

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang didesain guna menciptakan lulusan yang memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan *skill* (kemampuan) yang memadai sebagai bekal bagi setiap siswa dalam menghadapi dunia kerja. Didalam dunia kerja, manusia dituntut untuk menciptakan hal-hal baru didalam pengembangan inovasi yang lebih baik. Hal inilah yang menjadi faktor utama dalam pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK memiliki berbagai bidang keahlian yang disinergikan dengan Kurikulum Sekolah Kejuruan, sehingga siswa dan siswi memiliki pengetahuan dan *skill* yang terarah. Bidang keahlian yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan salah satunya adalah Busana Butik dengan sub keahlian diantaranya adalah membuat desain hiasan yang selanjutnya akan diterapkan pada tekstil. Desain hiasan adalah salah satu mata pelajaran yang dimiliki pada bidang keahlian Busana Butik dengan kompetensi keahlian yang diharapkan adalah dapat membuat hiasan pada kain, lenan rumah tangga atau busana (Silabus Busana Butik, KTSP: 2006). Kompetensi yang diharapkan adalah dapat membuat desain hiasan sesuai dengan teknik pembuatan desain hiasan, dan juga membuat hiasan pada lenan rumah tangga dengan baik sesuai dengan kaidah-kaidah penilaian yang diharapkan, seperti: perancangan atau menggambar desain hiasan, penempatan desain hiasan, penggunaan teknik desain hiasan dengan baik, tingkat kerapian dalam penggunaan teknik, pemilihan bahan, warna dari bahan yang digunakan dan sebagainya.

Namun pada pencapaian yang diharapkan ini, belum berjalan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai siswa selama 2 tahun terakhir. Pada tahun 2013 sebanyak 56% siswa mendapatkan nilai dibawah nilai KKM 75 pada pembuatan menggambar desain hiasan, sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 52% dari 60 orang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM (DKN Busana Butik 2013-2014). Hal ini dimungkinkan terjadi disebabkan kurangnya kemampuan siswa didalam menggambar desain hiasan sehingga hasil yang didapat kurang maksimal. Hubungan antara pengetahuan dan kemampuan mendasar mengenai menggambar merupakan hal yang mendasar mengenai pembuatan desain hiasan terhadap hasil menggambar desain hiasan khususnya motif melayu menjadi sangat penting dikarenakan penguatan didalam menggambar dapat menjadi penguatan didalam pengaplikasian desain hiasan khususnya motif melayu pada media tekstil. Berdasarkan kategori nilai kelulusan maka dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut belum mampu dalam membuat desain hiasan khususnya motif melayu langkat pada lenan rumah tangga dengan baik.

Pada penelitian ini, selain kemampuan menggambar desain hiasan, siswa diharapkan mampu menggambar motif daerah setempat sehingga siswa diharuskan mampu menggambar motif melayu langkat sebagai desain hiasan sesuai dengan kaidah pembuatan desain hiasan yang baik. Pengenalan mengenai keberagaman ragam hias terdapat dalam sub pembelajaran desain hiasan yaitu pengetahuan ragam hias, berdasarkan wawancara pada observasi awal yang dilakukan pada 30 siswa, terdapat 28

orang yang mengetahui contoh dari motif melayu langkat sebelum diberikan contoh sebenarnya. Hal ini dikarenakan langkat merupakan kawasan melayu sehingga siswa mengetahui motif melayu langkat, motif-motif ini banyak terdapat pada gedung-gedung pemerintahan yang ada di Kab. Langkat.

Menurut Badan Pengelola Statistik (BPS) Kab. Langkat (2013), langkat merupakan salah satu daerah kabupaten yang terletak disebelah barat dari provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 1.042.523 jiwa dan terdiri dari 3 suku mayoritas, yaitu Jawa (56,87%), Melayu (14,93%) dan Karo (10,22%). Dikarenakan melayu termasuk didalam suku mayoritas dilangkat, maka siswa sebagai penerus bangsa harus mengetahui contoh dari keberagaman dari budaya yang ada disekitar, namun hal ini belum secara penuh dapat diserap oleh siswa sehingga didalam penelitian ini memilih motif melayu langkat guna mengenalkan kembali mengenai keberagaman budaya yang ada dilingkungan sekitar. Dengan kemampuan yang dimiliki siswa dalam pengetahuan desain hiasan dipadukan dengan motif daerah diharapkan dapat menjadi suatu keunikan dalam pembuatan desain hiasan. Faktor-faktor inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul ***“Hubungan Pengetahuan Desain Hiasan Dengan Hasil Menggambar Desain Hiasan Motif Melayu Langkat Pada Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat”***.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat didefenisikan menjadi:

1. Tingkat pengetahuan desain hiasan siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat yang sudah memadai.
2. Hasil menggambar desain hiasan siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat yang kurang baik.
3. Penggunaan teknik pewarnaan didalam menggambar yang kurang baik.
4. Tingkat pemahaman peletakkan motif yang kurang rapi serta kurang optimal.
5. Tingkat pemahaman siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat mengenai keanekaragaman ragam hias daerah yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti membatasi masalah agar penelitian ini dapat lebih fokus sehingga dapat diperoleh hasil yang diinginkan. Mengingat kompetensi yang dipelajari dalam desain hiasan sangat luas, peneliti membatasi penelitian pada masalah yang akan diteliti dibatasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan unsur desain hiasan meliputi: garis, bentuk, warna dan tekstur serta prinsip desain hiasan meliputi: harmoni, proporsi, balance, dan irama.
2. Prinsip peletakkan motif bentuk bidang

3. Pengetahuan mengenai ragam hias motif tenun melayu langkat yang akan diteliti dibatasi pada motif bunga kiambang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan desain hiasan yang dimiliki siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat?
2. Bagaimana tingkat kemampuan menggambar desain hiasan pada siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan desain hiasan dengan hasil menggambar desain hiasan motif melayu langkat pada siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan desain hiasan yang dimiliki siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan menggambar desain hiasan pada siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan desain hiasan dengan kemampuan menggambar desain hiasan motif melayu langkat pada siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang diperoleh nantinya, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai umpan balik bagi siswa untuk mengembangkan desain ragam hias guna menjaga budaya daerah sebagai aspek budaya.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan desain hiasan siswa kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Stabat.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan praktek siswa, dengan melengkapi saran dan prasarana yang mendukung peningkatan kualitas jurusan.
4. Sebagai bahan pengalaman bagi peneliti serta sebagai syarat dalam penyusunan skripsi.